

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini mengenai pengaruh komisaris independen, usia entitas dan opini audit *going concern* terhadap opini audit *going concern*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komisaris independen tidak berpengaruh pada level signifikansi 0,05 terhadap opini audit *going concern* pada entitas tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016 hingga 2020. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,4818. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi atau α sebesar 0,05. Maka jumlah komisaris independen yang dihitung dengan persentase dari total anggota dewan komisaris, tidak menjadi pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern*, karena besarnya persentase komisaris independen tidak menjamin efektivitas pemantauan kegiatan operasional entitas. Selain persentase komisaris independen ada dimensi lain dari komisaris independen yaitu seperti kemampuan komisaris independen dalam menjalankan pengawasan, dan penyampaian saran atas tindakan untuk mengatasi risiko *going concern*, yang dapat memengaruhi opini audit *going concern*, namun hal ini tidak dapat tercermin dari persentase komisaris independen dan tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Usia entitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada entitas tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016 hingga 2020. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,0068. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi atau α sebesar 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa usia entitas sejak tahun berdiri hingga tahun penelitian, menjadi satu di antara banyak pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern*. Entitas yang berdiri lama memiliki pengalaman untuk merancang strategi untuk menghadapi ancaman *going concern* terhadap entitas, sehingga rencana manajemen dalam laporan keuangan menurut evaluasi auditor memadai dan kecil kemungkinan perolehan opini audit *going concern*.

3. Audit *tenure* tidak berpengaruh pada level signifikansi terhadap pemberian opini audit *going concern* pada entitas tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016 hingga 2020. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,9450. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan nilai signifikansi atau α sebesar 0,05. Maka dari itu audit *tenure* yang dihitung berdasarkan seberapa lama masa perikatan antara auditor dengan klien, tidak menjadi pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern*. Hal ini dikarenakan auditor tetap dapat menjaga independensi dan objektivitas ketika memberikan opini audit sesuai dengan kode etik akuntan publik.
4. Komisaris independen, usia entitas, dan audit *tenure* secara simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada entitas tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2016 hingga 2020. Dapat diketahui bahwa nilai probabilitas adalah sebesar 0,031300. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi atau α sebesar 0,05. Selain itu nilai koefisien determinasi adalah sebesar 13,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa komisaris independen, usia entitas, dan *audit tenure* mampu menjelaskan variasi dari opini audit *going concern* sebesar 13,2%. Sebanyak 86,9% dapat dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Entitas Tekstil dan Garmen

Diharapkan bagi entitas tekstil dan garmen agar mengidentifikasi hal-hal yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha entitas. Kemudian diharapkan entitas mampu mencegah ancaman tersebut.

2. Calon Investor

Diharapkan bagi calon investor agar memiliki pengetahuan mengenai entitas, seperti apa yang telah dilakukan entitas dalam mengatasi ancaman *going concern*, dan bersaing dengan entitas sejenis sebelum melakukan investasi. Selain itu hendaknya para calon investor melihat opini audit yang diterbitkan oleh auditor. Apabila sebuah entitas memperoleh sebuah opini audit *going concern*, maka

terdapat keraguan dari auditor bahwa entitas tersebut mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

3. Auditor

Diharapkan bagi auditor ketika menjalankan proses audit dapat dilakukan secara independen dan objektif tanpa dipengaruhi oleh kepentingan diri sendiri ataupun kepentingan pihak lain. Sehingga hasil akhir seorang auditor yang berupa opini audit mencerminkan pertimbangan auditor secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, mengingat bahwa opini audit terutama opini audit *going concern* memiliki dampak yang besar bagi entitas.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar meneliti hal lain yang memiliki potensi untuk memengaruhi opini audit *going concern* seperti struktur kepemilikan, fee audit, *opinion shopping*, prediksi kebangkrutan, ukuran KAP dan variabel lainnya agar mendapat pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti di sektor yang berbeda atau menggunakan periode penelitian yang berbeda.

5. Regulator

Diharapkan bagi regulator yang mengatur peraturan atas batas maksimal audit *tenure* agar mempertimbangkan untuk mengurangi batas maksimum audit *tenure* dari 5 tahun menjadi 3 tahun, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa audit *tenure* maksimal hanya 3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Y. F., & Windratno. (2020). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Opinion Shopping, dan Leverage terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Studi Kasus Perusahaan Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.*
- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). *PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT DI BURSA EFEK INDONESIA EFFECT OF AUDIT FEE, AUDIT TENURE AND AUDIT ROTATION OF AUDIT QUALITY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE.* 8(1), 637–646.
- Amami, I., Nyoman, N., & Triani Alit. (2021). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Leverage, Litigasi, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Unesa.*
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and assurance services* (16th ed.). Pearson.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020.*
- Bahtiar, A., Meidawati, N., Setyono, P., Putri, N. R., & Hamdani, R. (2021). Determinants of going concern audit opinion: An empirical study in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 25(2).
- Boateng, E. Y., & Abaye, D. A. (2019). A Review of the Logistic Regression Model with Emphasis on Medical Research. *Journal of Data Analysis and Information Processing*, 07(04), 190–207.
- Bursa Efek Indonesia. (2022). *Daftar Saham.* Retrieved May 17, 2022, from <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- Ciu, T., & Oetama, R. S. (2020). *Logistic Regression Prediction Model for Cardiovascular Disease.* VII (1), 33.
- Djoko, & Yanti, L. D. (2019). The Influence of Company Growth, Profitability, Audit Tenure, and Size of Public Accounting Firms on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *Jl. Imam Bonjol*, 1(2).
- Elisabeth, D. M., & Panjaitan, R. Y. (2019). *PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT QUALITY, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING-CONCERN (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan dan Property Real Estate)* (Vol. 5).

- Elviona, T. (2017). *Pengaruh Komisaris Independen, Kondisi Keuangan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di BEI (2013-2015)*.
- Erina, S. (2017). *PENGARUH KUALITAS AUDITOR, KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, DAN STUKTUR KEPEMILIKAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN - Unika Repository*.
- Ghozali, & Ratmono, D. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10. In *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gotifar, B. J. (2018). *Pengaruh pertumbuhan laba, opini audit sebelumnya, reputasi kap, dan audit tenure terhadap pemberian opini audit going concern: studi pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Retrieved May 25, 2022, from <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/6250>
- Hastuti, N., & Mulyono, J. (2019). *PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI*.
- Hayes, R. S. (Rick S., Gortemaker, J. C. A., & Wallage, P. (2014). *Principles of auditing: an introduction to international standards on auditing* (Vol. 3).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021a). *AMENDEMEN PSAK 1*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021b). *Kode Etik Akuntan Indonesia 2021*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022a). *PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2022b). *Tentang SAK Umum*. Retrieved May 31, 2022, from <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20Umum>
- Indonesia Stock Exchange. (2021). *Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00015/BEI/01-2021*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Audit ("SA") 200*.

- International Auditing and Assurance Standards Board. (2015). *INTERNATIONAL STANDARD ON AUDITING 570 (REVISED) GOING CONCERN*.
- Kartiningasih, D., & Daryanto, W. M. (2020). THE EFFECT OF FIRM CHARACTERISTICS TO PROFITABILITY OF FOOD AND BEVERAGES COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 69–76.
- Kaur, P., Stoltzfus, J., & Yellapu, V. (2018). Descriptive statistics. *International Journal of Academic Medicine*, 4(1), 60.
- Kementerian Keuangan. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik*.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Making Indonesia 4.0*. Accessed on April 26, 2022
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi* (3rd ed.). Accessed on April 25, 2022
- Khairani, S. (2021). *Determinasi opini audit going concern (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Incorporated.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi. (2021). *PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUGKI) 2021*.
- Kontan.co.id. (2019). *Permendag N0 77 tahun 2019 tentang impor TPT dinilai belum maksimal*. Retrieved July 13, 2022 from, <https://industri.kontan.co.id/news/permendag-n0-77-tahun-2019-tentang-impor-tpt-dinilai-belum-maksimal>
- Labib, N. (2019). *Standar Audit Laporan Keuangan & Tahapan Audit Laporan Keuangan*.
- Laksmita, B. (2020). *PENGARUH REPUTASI KAP, AUDITOR SWITCHING, DAN LEVERAGE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN FINANCIAL DISTRESS SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.

- Lim, T. H. (2018). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, audit tenure, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern*. Retrieved May 25, 2022, from <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/6975>
- Odia, & Sabri, B. R. (2015). *AUDITOR TENURE, AUDITOR ROTATION AND AUDIT QUALITY-A REVIEW* (Vol. 3, Issue 10).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 33 /POJK.04/2014 TENTANG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan OJK No. 44/POJK.04/2016 Tahun 2016 tentang Laporan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 13 /POJK.03/2017 TENTANG PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DALAM KEGIATAN JASA KEUANGAN*.
- Pözlner, T. (2021). Basic needs in normative contexts. *Philosophy Compass*, 16(5).
- Pratama, R. (2020). *Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Reputasi Auditor, Proporsi Komisaris Independen, Keberadaan Komite Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*.
- Putri, C. E., & Primasari, N. H. (2017). *KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN AUDIT LAG TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. *Universitas Budi Luhur*, 6(1), 20–39.
- Putri, S. F. I. P. (2020). Factors Affecting Going Concern Audit Opinions. *American International Journal of Business Management*, 3(12).
- Ribkha, L., Ermaya, H. N. L., & Warman, E. (2021). *APAKAH OPINION SHOPPING, REPUTASI KAP, AUDIT TENURE, DAN KONDISI KEUANGAN MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN?* *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 7(1).

- Saputra, I. (2019). Determinasi Financial dan Non-Financial Faktor terhadap Keputusan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Prediksi Kebangkrutan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 20(1), 15–35.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*.
- Subrata, A. (2020). *PERAN KOMISARIS INDEPENDEN DI PERUSAHAAN ASURANSI*. Retrieved July 27, 2022, from <https://icopi.or.id/peran-komisaris-independen-di-perusahaan-asuransi/>
- Syahputra, F., & Yahya, M. R. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(3), 1.
- Tjakra, S. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Going Concern pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 - 2015*.
- Wardani, A., & Dudy Satyawan, M. (2022). PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2).
- Wati, K. K., Yuniarta, G. A., & Sinarwati, N. K. (2017). *PENGARUH UKURAN KAP DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN DENGAN KONDISI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2015)* (Vol. 7, Issue 1).